

ABSTRAK

Wulandari, Awanda Devi. 2019. *Pemakaian Gaya Bahasa Eufemisme dalam Buku Nonfiksi Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (I) Dr. H. Mustofa, M.Pd., Pembimbing (II) Laila Tri Lestari, M.Pd.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Eufemisme, Esai

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2008: 24). seseorang menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan rasa, gagasan, perasaan, pikiran, dan kemampuannya kepada orang lain lewat segala hal dalam aktivitasnya seperti: penelitian, pemberitaan, penyuluhan, atau bidang-bidang ilmu pengetahuan seperti: hukum, kedokteran, politik, dan pendidikan.

Penelitian dengan judul *Pemakaian Gaya Bahasa Eufemisme dalam Buku Nonfiksi Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib* ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ungkapan, jenis referensi, dan fungsi penggunaan eufemisme dalam buku nonfiksi *Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data ini adalah buku nonfiksi berupa esai yang berjudul *Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib*. Penelitian difokuskan pada permasalahan yang berkaitan bentuk ungkapan, jenis referensi, fungsi penggunaan dengan menggunakan teori Sutarman “Tabu Bahasa dan Eufemisme”. Data diperoleh dengan teknik simak dan catat. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Melalui buku ini, Emha Ainun Nadjib, menguliti dalam-dalam perkara kemusliman “birokrasi”. Ketaatan yang penuh rasa “takut kepada atasan”, bukan kecintaan dan pengabdian kepada Tuhan. Semua kemudian berputar pada surga dan neraka, halal dan haram, pahala dan dosa. Detail-detail ritual yang malah memicu perbedaan pendapat antar-umat. Dalam kegelisahannya, Emha seolah berbicara pada naluri kita, “Apa tidak malu kepada-Nya, pada akal dan perasaan kita sendiri?”

Penelitian ini menemukan rumusan masalah dalam buku tersebut dengan bentuk ungkapan yang berupa penggunaan singkatan, penggunaan kata serapan, penggunaan istilah asing, penggunaan metafora, penggunaan perifrasis. Selanjutnya untuk jenis referensi berupa benda dan binatang, bagian tubuh, profesi, penyakit, aktivitas, peristiwa, dan sifat atau keadaan. Dan fungsi penggunaan eufemisme berupa untuk kesopanan dan kenyamanan, untuk menghindari malapetaka, untuk menyamarkan makna, untuk mengurangi rasa malu, untuk melaksanakan perintah agama.

Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa yang lebih dominan dalam *Buku Nonfiksi Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib* terdapat bentuk ungkapan eufemisme antara lain penggunaan singkatan dan penggunaan perifrasis. Untuk jenis referensi eufemisme yang lebih dominan dalam *Buku Nonfiksi Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib* antara lain bagian tubuh, penyakit, aktivitas, peristiwa, dan sifat atau keadaan. Sedangkan fungsi penggunaan eufemisme yang lebih dominan dalam *Buku Nonfiksi Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib* antara lain menyamarkan makna untuk mengurangi rasa malu.